

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Istilah dalam Bahasa Inggris adalah *Classroom Action Research*, dari namanya sudah menunjukkan isi yang terkandung didalamnya, yaitu sebuah kegiatan penelitian yang dilakukan didalam kelas.⁴³ Penelitian Tindakan Kelas merupakan ragam penelitian pembelajaran yang berkonteks kelas yang dilaksanakan oleh guru untuk memecahkan masalah – masalah pembelajaran yang dihadapi oleh guru, memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran, mencobakan hal – hal baru pembelajaran demi peningkatan mutu dan hasil pembelajaran.⁴⁴ Menurut Suyanto Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran dikelas secara profesional.

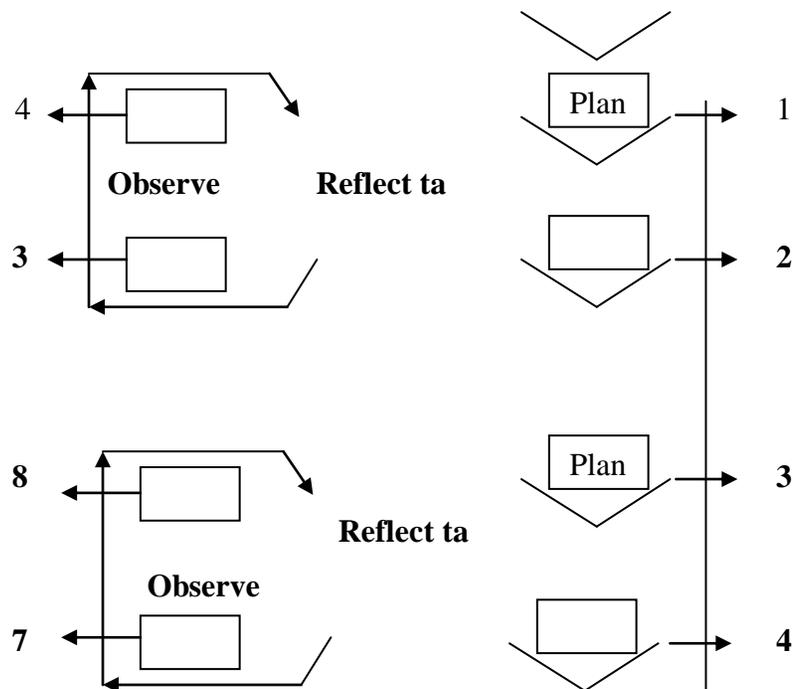
Metode yang digunakan dsism penelitian ini adalah mix metode atau dikenal dengan metode penelitian kombinasi. Penelitian kombinasi adalah penelitian yang menggabungkan antara metode penelitian kualitatif dan metode penelitian kuantitatif secara berurutan. Dimana pada tahap awal

⁴³ Suharsimi Arikunto dkk, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011) hal 2

⁴⁴ TIM LAPIS PGMI, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Surabaya: IAIN Press, 2007), 3.16.

penelitian dilakukan dengan metode kuantitatif dan tahap kedua dengan metode kuantitatif.⁴⁵

Model yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah model Kemmis dan Mc Tagart. Dalam perencanaan, Kemmis menggunakan sistem spiral refleksi diri yang dimulai dari rencana (planning), action (tindakan), observation (pengamatan), refleksi dan perencanaan kembali yang merupakan dasar untuk suatu anjang-ancang pemecaha masalah⁴⁶.



Gambar 3.1 Model Kemmis & Mc Tegart

⁴⁵ Sugiyono, *metode penelitian kombinasi (mix metode)*, (Bandung: Alfabeta. CV), 415

⁴⁶ Sukidin dkk, *Manajemen Penelitian Tindakan Kelas* (percetakan Insan cendekia.2007) hal 48-49

B. Subyek Penelitian dan Setting Penelitian

1. Subyek penelitian

Pada tahun ajaran 2013-2014 ini, MI Alhikmah Gempolmanis Sambeng Lamongan mempunyai jumlah siswa kelas III 21. Terdiri atas 7 siswa perempuan dan 14 laki-laki. Dapat dilihat pada tabel Berikut:

| No. | Nama | Jenis kelamin |
|-----|------------------------------|---------------|
| 1 | Ach. Abd. Rahman Al Muyassir | Laki-laki |
| 2 | Adellia Putri Susyanti | Perempuan |
| 3 | Aditya putra Pratama | Laki-laki |
| 4 | Annisa'atul hidayati | Perempuan |
| 5 | Diah Rakhma Maulina | Perempuan |
| 6 | Farid Dwi Setiawan | Laki-laki |
| 7 | Ichvan Ade Prasetya | Laki-laki |
| 8 | Iin kurniawati | Perempuan |
| 9 | Imelda Putri Amelia | Perempuan |
| 10 | Mardianto Ela Pratama | Laki-laki |
| 11 | M. Farid Ali Mahmudi | Laki-laki |
| 12 | M. Miftakhul Rizqi M | Laki-laki |
| 13 | M. Wahyu Agustin | Laki-laki |
| 14 | Masrikhan | Laki-laki |
| 15 | Miftakhul Jannatin Na'imah | Perempuan |
| 16 | Muh. Febriansyah | Laki-laki |
| 17 | Muh. Nauval Rizqi | Laki-laki |
| 18 | Muh. Nur Bayu | Laki-laki |
| 19 | Muhammad Wildan Maulana K | Laki-laki |
| 20 | Siska Nur Hidayat | Laki-laki |
| 21 | Uswatun Khasanah | Perempuan |

Tabel 3.1 Data siswa kelas III MI Al Hikmah Gempolmanis

2. Setting Penelitian

Penelitian dilakukan pada tanggal 23 April 2014 dan penelitian ini dilaksanakan pada saat hari-hari efektif yaitu pada semester dua pada jam pelajarannya.

Lokasi Penelitian dilaksanakan di MI Alhikmah Gempolmanis Sambeng Lamongan. Selain itu penelitian ini mempunyai tujuan untuk meningkatkan motivasi belajar bahasa jawa khususnya pada materi aksara jawa.

C. Variable yang di selidiki

Variabel-variabel penelitian yang dijadikan titik incar untuk menjawab permasalahan yang dihadapi yaitu:

1. Variabel input : Siswa Kelas III MI Al-Hikmah Gempolmanis Sambeng lamongan
2. Variabel proses : Melalui Media *Puzzle*
3. Variabel output : Peningkatan Keterampilan Menulis aksara jawa

D. Rencana Tindakan

Penelitian ini dilakukan dengan memberikan tindakan berupa:

1. Rencana Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan media *Puzzle*, pada matapelajaran Bahasa Jawa materi akasara jawa, dan fokuskan

pada peningkatan motivasi belajar. Dalam perencanaan penelitian dilakukan antara lain:

- a. Persiapan penyusunan Instrumen penelitian
 - 1) Menyusun RPP
 - 2) Menyusun instrumen observasi
 - 3) Menentukan pelaku tindakan
- b. Menyiapkan alat peraga yang digunakan dalam penelitian
- c. Menyusun rencana tindakan

Tindakan yang dilakukan adalah penerapan media *puzzle* yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar bahasa jawa khususnya materi aksara jawa.

2. Pelaksanaan penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memakai 2 siklus untuk yang akan di jabarkan dalam sebuah narasi yang singkat dan jelas. Setiap siklus terdapat empat komponen yang sangat mempengaruhi pembelajaran yaitu Perencanaan, Tindakan, Pengamatan dan Refleksi.

Sebelum masuk pada siklus 1 peneliti melakukan identifikasi masalah, barulah tiap siklus di lakukan dengan menggunakan format empat komponen di atas. Sesudah satu siklus di lakukan kemudian di lakukan refleksi dan mempersiapkan siklus yang ke dua.

Tindakan Siklus 1:

a. Rencana Tindakan

Adalah persiapan yang dilakukan untuk pelaksanaan PTK, antara lain:

- a) Menyusun rencana pembelajaran
- b) Menyiapkan instrumen
- c) Menyiapkan media pembelajaran

b. Pelaksanaan Tindakan

Tindakan yang akan dilakukan atau prosedur tindakan yang akan diterapkan:

- a) Guru menunjukan media atau memperkenalkan media *puzzle* kepada siswa.
- b) Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok, yang mana 1 kelompok terdiri dari 4-5 siswa.
- c) Guru memberikan *puzzle* beserta soal pada setiap kelompok.
- d) Dengan bimbingan guru siswa merangkai *puzzle* tersebut.
- e) Perwakilan siswa kedepan kelas untuk menuliskan soal dan jawaban dipapan tulis.
- f) Guru memberi reward kepada siswa yang paling cepat selesai dan jawaban benar

c. Observasi

Yaitu upaya yang dilakukan peneliti untuk merekam segala peristiwa dan kegiatan yang terjadi selama tindakan itu berlangsung selama proses tindakan berlangsung yang mengarah pada kesesuaian RPP dan aktivitas siswa

d. Refleksi

Yakni deskripsi tentang analisis hasil dari pemantauan saerta rencana dari tindakan pada siklus berikutnya, yang meliputi perencanaan kembali proses pembelajaran yang dirasa sulit bagi siswa untuk dilaksanakan ke siklus selanjutnya.

Tindakan Siklus II:

a. Rencana Tindakan

Adalah persiapan yang dilakukan untuk pelaksanaan PTK, antara lain:

- a) Menyusun rencana pembelajran
- d) Menyiapkan instrumen
- e) Menyiapkan media pembelajaran

b. Pelaksanaan Tindakan

Tindakan yang akan dilakukan atau prosedur tindakan yang akan diterapkan:

- a) Guru menunjukan media atau memperkenalkan media *puzzle* kepada siswa.

- b) Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok, yang mana 1 kelompok terdiri dari 4-5 siswa.
- c) Guru memberikan *puzzle* beserta soal pada setiap kelompok.
- d) Dengan bimbingan guru siswa merangkai *puzzle* tersebut.
- e) Perwakilan siswa kedepan kelas untuk menuliskan soal dan jawaban dipapan tulis.
- f) Guru memberi reward kepada siswa yang paling cepat selesai dan jawaban benar

c. Observasi

Yaitu upaya yang dilakukan peneliti untuk merekam segala peristiwa dan kegiatan yang terjadi selama tindakan itu berlangsung selama proses tindakan berlangsung yang mengarah pada kesesuaian RPP dan aktivitas siswa

d. Refleksi

Yakni deskripsi tentang analisis hasil dari pemantauan saerta rencana dari tindakan pada siklus berikutnya, yang meliputi perencanaan kembali proses pembelajaran yang dirasa sulit bagi siswa untuk dilaksanakan ke siklus selanjutnya.

E. Data dan Cara Pengumpulannya

Cara pengumpulan data (*data production*) dan analisis data bergantung pada jenis data yang hendak dikumpulkan. Dalam penelitian

tindakan kelas terdapat dua jenis data yakni kualitatif dan kuantitatif. Kedua data ini setelah dianalisis dapat digunakan untuk menggambarkan perubahan yang terjadi, misalnya perubahan pada kinerja siswa, guru, atau perubahan suasana kelas.⁴⁷

Masalah dalam penelitian ini mengangkat masalah motivasi belajar maka penggunaan data kuantitatif. Data kuantitatif yaitu data yang berupa uraian atau penjelasan . adapun data-data yang termasuk kualitatif adalah data-data untuk mengetahui aktifitas siswa dan guru selama proses pembelajaran, selain itu data kualitatif juga di gunakan untuk mengetahui situasi dan kondisi selama proses pembelajaran berlangsung. Teknik pengumpulan data menggunakan beberapa teknik, yaitu:

a. Wawancara

Metode ini merupakan teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab, dimana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik.⁴⁸ Wawancara ini di kerjakan dengan sistematis dan berlandaskan tujuan penelitian. Metode ini digunakan peneliti untuk memperoleh data yang kaitannya dengan sikap siswa dalam melaksanakan pembelajaran Bahasa Jawa dan kesulitan apa saja yang dialami baik guru maupun siswa, saat proses pembelajaran bahasa jawa kelas III MI Al Hikmah.

⁴⁷ Sukidin dkk, *Manajemen Penelitian Tindakan Kelas* (percetakan Insan cendekia.2007) hal 100

⁴⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1987), Jilid 2, 193

b. Observasi

Observasi (pengamatan) merupakan upaya yang dilakukan pelaksana PTK untuk merekam segala peristiwa dan kegiatan yang terjadi selama tindakan itu berlangsung dengan menggunakan alat bantu atau tidak.⁴⁹

Metode observasi yang digunakan yaitu jenis observasi partisipasi aktif. Dimana dalam observasi ini peneliti ikut melakukan apa yang dilakukan oleh nara sumber.⁵⁰ Observasi ini dilakukan peneliti untuk memperoleh data tentang aktivitas siswa dalam kelas ketika pembelajaran berlangsung pada siswa kelas III MI Al Hikmah.

c. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data berupa dokumen ini dimaksudkan untuk memperoleh data tentang gambar, video atau yang lainnya. Teknik pengumpulan data dokumen ini sebagai penunjang data-data yang dianggap primer dalam sebuah penelitian tindakan kelas ini.

d. Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan yang diajukan kepada responden untuk memperoleh informasi atau data tentang diri responden atau hal-hal yang diketahuinya. Pada penelitian ini peneliti menggunakan kuisioner tertutup. Angket ini berfungsi untuk mengetahui

⁴⁹Basrowi Suwandi, *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas*, (Bogor Galia Indonesia, 2008) hal 26

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R &D*, (Bandung: alfabeta, 2008), 227

seberapa peningkatan motivasi siswa setelah penerapan media dari peneliti. Angket ini diberikan pada siswa kelas III MI Al Hikmah untuk mengukur peningkatan motivasi.

F. Analisis Data

Pada penelitian tindakan kelas ini, digunakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui motivasi belajar yang dicapai siswa juga untuk mengetahui respon siswa terhadap kegiatan serta aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.⁵¹

Sedangkan data kuantitatif dianalisis menggunakan prosentase, seperti analisis aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran dianalisis dengan deskriptif persentase. Maka untuk analisis aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran dianalisis dengan mengklasifikasi tingkat keaktifan dalam kategori sangat baik, baik, cukup, dan kurang. Selanjutnya jumlah skor yang diperoleh dari pengklasifikasian tersebut dibandingkan dengan skor maksimum lalu dikalikan 100%. Hal ini sesuai dengan pernyataan Prof. Dr. Suharsimi Arikunto bahwa untuk dapat dicatat sebagai suatu prestasi belajar, guru diwajibkan untuk mengubah skor mentah yang

⁵¹ Zainal Aqib dkk, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru, SD, SLB, TK*, (Bandung: CV.Yrama Widya, 2009), 40

diperoleh menjadi skor berstandar 100.⁵² Untuk analisis tingkat motivasi belajar siswa dilakukan dengan cara melihat ciri-ciri motivasi belajar siswa. Analisis ini dilakukan dengan mengisi instrument penilaian motivasi berupa angket.

G. Indikator Kinerja

Indikator berasal dari kata dasar bahasa inggris *to indicate*, artinya menunjukkan. Dengan demikian maka indikator berarti alat penunjuk atau “sesuatu yang menunjukkan kualitas sesuatu”.⁵³ Berikut indikator kinerja yang ditetapkan peneliti untuk mengukur keberhasilan penelitian ini:

1. Bagi siswa:
 - a. Untuk mendapatkan data tentang aktivitas siswa selama pembelajaran.
 - b. Untuk meningkatkan motivasi belajar bahasa jawa pada materi aksara Jawa siswa berkategori baik meningkat mencapai 90%.
2. Bagi guru

Untuk melihat tingkat keberhasilan penerapan media *Puzzle* dalam proses pembelajaran.

⁵² Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm 236

⁵³ Suharsimi Arikunto, dkk., *Evaluasi Program Pendidikan*, (Bandung: Bumi Aksara, 2010), hlm 1

H. Tim Peneliti dan Tugas

Penelitian ini dilakukan dengan cara berkolaborasi dengan guru matapelajaran Bahasa Jawa MI Al Hikmah. Guru matapelajaran menjadi pihak kolaborator yang melaksanakan pembelajaran bersama peneliti di kelas sekaligus bersama-sama sebagai observator.

Identitas peneliti dan rekan guru:

1. Identitas Peneliti

- a. Nama : Supiati
- b. NIM : D07210035
- c. Jurusan/Fakultas : PGMI/ Tarbiyah
- d. Institusi : UIN Sunan Ampel
- e. Unit Penelitian : MI Al Hikmah
- f. Tugas : Peneliti menyusun rancangan pembelajaran yang berupa RPP, sebagai perencanaan pelaksanaan PTK. Kemudian peneliti melakukan praktek penelitian sebagaimana yang tertera di dalam rancangan pembelajaran yang telah dibuat, berupa observasi aktifitas siswa selama di lapangan dan wawancara terhadap guru Bahasa Jawa .

2. Identitas Rekan Guru

- a. Nama : Iswati rahayu, S.Pd.I
- b. NIP : -

- c. Unit Kerja : MI Al Hikmah Gempolmanis Sambeng Lamongan
- d. Tugas : Guru memberikan waktu untuk melakukan penelitian serta mengamati aktivitas pembelajaran. Kemudian memberikan pengarahan terhadap peneliti selama melakukan penelitian tindakan kelas yang hasilnya di refleksikan bersama-sama.